

ABSTRAK

Ihya' Ulumuddin B71210054, 2014. *Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Wacana Norman Fairclough pada Novel "Kutemukan Engkau Dalam Sujudku" Karya Rizma Nurani)*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Wacana, Novel.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana makna dari pesan dakwah dalam novel "Kutemukan Engkau Dalam Sujudku" karya Rizma Nurani. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang ada pada kisah-kisah Islami pilihan yang diringkas dalam sebuah buku bacaan.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode kualitatif non kuantitatif. Setelah data diperoleh penulis dari dokumentasi dan wawancara langsung (*face to face*) serta lewat *Blackberry Messenger*. Peneliti menggunakan pendekatan teks wacana dengan menggunakan metodologi analisis wacana model Norman Fairclough. Pada model ini, Norman menganalisis hubungan tiga dimensi *events*, yaitu *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Ketiga level analisis ini kemudian dikaitkan dengan apa yang disebut Fairclough *intertextual analysis*.

Dari hasil penelitian ini, di dapatkan bahwa pada suatu kisah Islami memiliki kecenderungan makna pesan dakwah bagi pembaca, agar dapat menggugah jiwa dan mencerahkan hati para pembaca sebagai contoh dalam kehidupannya. Pada tahap teks analisis, peneliti mengambil tiga cuplikan teks novel yang disebutkan dalam uraian teks dengan menggunakan Analisis Wacana Norman Fairclough, kemudian muncul hubungan antar kalimat yang saling menekankan dengan tertuju pada kohesi dan kohorensi setiap kalimatnya. Pada tahap kedua, peneliti melihat bagaimana teks diproduksi melalui cerita dalam teks yang dipilih dalam *teks analysis* diatas (*konteks level*) dan menguraikan pengarang novel sebagai individu yang berada di dalamnya (*individual level*). Pengaruh individu ini bisa didapat dari latar belakang pendidikan, sikap politik, dan orientasi religius awak media. Pada bagian akhir teori ini, peneliti melihat aspek dan fenomena yang terjadi sesuai latar tempat cerita yang ada dalam novel. Tahap sebelumnya telah dipilih teks yang diteliti, kemudian memasukkan konteks yang terjadi dalam teks yang dipilih tersebut, peneliti menyimpulkan latar tempat dalam cerita tersebut terjadi di Kediri dan Yogyakarta. Dan pada akhirnya, peneliti menguraikan faktor *sosialcultural* atau budaya sosial yang terjadi di kedua latar tempat tersebut dengan melihat berbagai literatur yang di anggap peneliti logis serta sesuai fakta dan kenyataan.